

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang diambil bersifat kualitatif, yaitu berupa data mengenai perilaku konsumsi masyarakat di Kabupaten Cilacap ditinjau dari Etika Konsumsi Islam (studi kasus masyarakat di Kecamatan Patimuan). Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian sebagai suatu proses untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Sarwono, 2006:193).

#### **B. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap dengan mengambil lokasi di desa Sidamukti dan desa Purwodadi.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara

dengan partisipan. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini yaitu sebagai pendukung dalam menganalisis suatu permasalahan. Data yang diperoleh berasal dari jurnal, skripsi, website resmi dan bahan-bahan lain yang diperoleh dari internet yang digunakan untuk memberikan petunjuk maupun penjelasan yang terdapat pada bahan hukum primer secara mendalam.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu panca indera lainnya. (Bungin, 2013:142) Observasi penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan mencari tahu bagaimana perilaku masyarakat di Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap dalam berkonsumsi di kesehariannya.

##### 2) Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau

tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. (Bungin, 2013:133)

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan sejumlah masyarakat di Kecamatan Patimuan kabupaten Cilacap untuk mengetahui perilaku mereka dalam berkonsumsi.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi atau metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Meskipun metode ini terbanyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, akan tetapi sosiologi dan antropologi menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena itu, sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam tubuh pengetahuan sejarah yang berupa dokumentasi. Data yang tersedia sebagian besar adalah surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan lain-lain. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, *cdrom*, *hard-disk*, dan sebagainya (Bungin, 2013:153). Adapun jenis dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang terkait dengan

masyarakat Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap berupa foto atau video.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk penelitian kualitatif, analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian.

Berikut adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman:

##### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Mereduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2013:338)

##### 2) Penyajian Data (*Data Displayed*)

Penelitian kualitatif dalam menyajikan data berbeda dengan penelitian kuantitatif yaitu dengan membuat bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan membuat teks naratif. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan melakukan langkah kerja selanjutnya. (Sugiyono, 2013:341)

### 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses terakhir setelah mereduksi data dan penyajian data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah diawal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang ataupun mengalami perubahan setelah penelitian berada dilapangan (Sugiyono, 2013:345). Apabila kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan diawal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

#### **F. Keabsahan dan Kredibilitas Data**

Supaya mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara (*interview*) serta dokumentasi.

Kredibilitas dan keabsahan data dalam penelitian ini bisa menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang didapatkan sebelumnya untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Membandingkan hal tersebut dapat melalui beberapa cara yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan sebelumnya dengan data hasil wawancara yang dilakukan.
2. Membandingkan antara apa yang dikatakan orang didepan umum dengan dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan data-data yang ada pada dokumen yang berkaitan (Sugiyono, 2013:330).

## **G. Populasi dan Sampel**

### 1) Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. (Kuncoro, 2003:103)

Penelitian ini menggunakan rancangan sampel nonprobabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) yang dilakukan di Kecamatan Patimuan. Pada rancangan sampel nonprobabilitas, penarikan sampel tidak penuh dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini karena sifat populasi itu sendiri

yang heterogen sehingga terdapat diskriminasi tertentu terhadap unit-unit populasi.

## 2) Sampel

Metode *sampling* adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif (Bungin, 2013:108). Secara konvensional, konsep sampel menunjuk pada bagian dari populasi (*universum*). *Sampling* dilakukan bukan tanpa tujuan, artinya peneliti melakukan *sampling* karena punya maksud tertentu (Bungin, 2012:51).

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *sampling* ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian (Bungin, 2013:118). Pada teknik *sampling* ini peneliti memilih partisipan sesuai tujuan penelitian berdasarkan karakter yang unik atau pengalaman. Dalam penelitian ini membutuhkan sampel penelitian sebanyak 10 partisipan guna menunjang jalannya penelitian ini. Penentuan jumlah partisipan ditentukan atas dasar usia, pendidikan, kebutuhan, lingkungan, dan lain-lain.

Masyarakat yang layak dijadikan sampel dalam penelitian ini harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

1) Beragama Islam

Penelitian ini menganalisis perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap apabila ditinjau dari etika konsumsi Islam, sehingga masyarakat yang dijadikan partisipan harus beragama Islam.

2) Bekerja/memiliki usaha

Penelitian ini menganalisis perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap, sehingga masyarakat yang layak dijadikan partisipan harus bekerja atau memiliki usaha.